

Mengawal Jurnal Bidang Ilmu Perpustakaan dan Jejaring Kepustakawanan

Sri Junandi

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Jl. Bulak Sumur, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY
55281

e-mail: s_junandi@ugm.ac.id

Abstrak

Mengawal jurnal ilmiah dalam rangka menjaga eksistensi jurnal terakreditasi harus sesuai dengan tata kelola jurnal elektronik sesuai perubahan terakhir yakni pedoman akreditasi jurnal tahun 2021 Nomor 134/E/KPT/2021. Tata kelola jurnal yang selalu berkembang dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Perubahan instrumen dan kriteria yang dipersyaratkan harus senantiasa ditindaklanjuti oleh pengelola jurnal. Pustakawan yang bertugas sebagai managing editor dan jurnal manager dalam usaha menjaga eksistensi sebagai jurnal terakreditasi dapat ditempuh dengan meningkatkan performansi dan fleksibilitas Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada penerbitan tahun 2020 mulai menggunakan OJS versi 3, memperbaiki jurnal template dan update style sitasi American Psychological Association (APA) ke edisi 7, dan kegiatan reakreditasi jurnal ilmiah di ARJUNA. Pustakawan yang memiliki pengalaman mengawal dan menjaga eksistensi sebagai jurnal terakreditasi terbuka luas dalam menjalankan kegiatan jejaring kepastakawan dengan berpegang teguh perilaku ASN berAKHLAK. Pustakawan berkarakter berakhlak menunjukkan dirinya juga sebagai

pustakawan inspiratif yang bercirikan bermanfaat bagi lingkungan, menjalankan tugas kualitas terbaik, memotivasi teman seprofesi, berkontribusi pada institusi sesuai proporsi dan sharing knowledge ke orang lain.

Kata Kunci: jurnal ilmu perpustakaan; jurnal akreditasi; jejaring; kepastakawanan

A. PENDAHULUAN

Data terakhir sampai bulan September 2022 di Kemendikbud menunjukkan jumlah jurnal terakreditasi nasional sejumlah 7.402 jurnal yang diterbitkan di 1.208 lembaga penerbit (<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>). Data tersebut terbagi atas berbagai peringkat yaitu sejumlah 123 jurnal Sinta 1, 974 jurnal Sinta 2, 1.368 jurnal Sinta 3, 1.237 jurnal Sinta 4, 2.094 jurnal Sinta 5, 305 jurnal Sinta 6, dan 1 jurnal S92. Sampai saat ini jumlah jurnal bidang perpustakaan dan informasi yang terakreditasi berjumlah 29 seperti terlihat pada tabel 1 sampai 5. Kondisi peringkat jurnal ilmiah bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia sebagai berikut Sinta 2 sejumlah 5 jurnal (tabel 1), Sinta 3 sejumlah 4 jurnal (tabel 2), Sinta 4 sejumlah 10 jurnal (tabel 3), Sinta 5 sejumlah 7 jurnal (tabel 4), dan Sinta 6 sejumlah 3 jurnal (tabel 5). Data ini menunjukkan bahwa kualitas tata kelola jurnal belum merata antara pengelola yang sudah baik sesuai kriteria pemeringkatan yaitu baik kategori Sinta 2 dan 3, sedang kategori Sinta 4, dan kurang kategori Sinta 5 dan 6.

Upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi gap yaitu dengan membentuk konsorsium jurnal bidang pusdokino dan kearsipan yang diprakarsai oleh Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Indonesia (ISIPII) pada 15 Mei 2019 bertempat di Universitas Yarsi Jakarta. Konsorsium bertujuan a) terbangunnya bank artikel ilmiah

bidang pusdokinfo dan kearsipan dengan saling mengisi artikel-artikel di setiap anggota konsorsium, menyesuaikan dengan ruang lingkup serta jurnal sehingga dapat meminimalisasi kesulitan dalam mendapatkan artikel dari luar organisasi pengelola jurnal, b) saling membantu dan mengisi kesulitan editor dan reviewer sesuai dengan kebijakan pengelola jurnal, dan c) pengembangan kapasitas bersama, baik dalam tukar informasi, pelatihan, akses ke Kemendikbud berkaitan dengan pengembangan jurnal ilmiah (Saputra, 2019).

Peran pustakawan dalam pengelolaan jurnal ilmiah dalam berbagai tingkatan dari level sederhana sampai dengan kompleks. Peran pustakawan dalam pengelolaan jurnal menurut Junandi (2018) menyatakan tujuh kegiatan yang dapat dilakukan yaitu *proofreader*, *layout*, *copyeditor*, *section editor*, *editor*, *journal manager*, dan *reviewer* atau mitrabestari. Sedangkan Sahrudin (2019) mengungkapkan lima peran yang dilakukan pustakawan yaitu 1) sekretariat redaksi jurnal yang bertugas pengadministrasian pengelolaan dan penerbitan jurnal; 2) editor atau reviewer yang bertugas menjaga sistematika dan kualitas naskah jurnal; 3) instruktur pelatihan penerbitan jurnal yang memiliki pengetahuan terkait pedoman penerbitan, tampilan jurnal ilmiah, standar terbitan berkala dan akreditasi jurnal; 4) penulis yang melakukan kajian terkait pengelolaan jurnal dan memberikan rekomendasi peningkatan kualitas jurnal semakin baik di masa datang; dan 5) promosi dan diseminator jurnal yang bertugas menginformasikan dan menyebarluaskan informasi terbitan ke pembaca serta mendiseminasikan jurnal yang telah diterbitkan dengan indeksasi ke lembaga pengindeks nasional dan internasional.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah terkait reformasi birokrasi telah diterbitkan PermenPANRB tahun 2022 no 6 tentang kinerja

ASN (Aparatur Sipil Negara). Pustakawan di perguruan tinggi negeri termasuk Universitas Gadjah Mada merupakan bagian dari ASN harus menyelaraskan dengan perkembangan dan tuntutan pemustaka. Kriteria perilaku pustakawan dituntut memenuhi tujuh aspek yang lebih dikenal **BerAKHLAK** yaitu memiliki karakter dalam menjalankan tugas kedinasan selalu berorientasi layanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Enumeri (2022) menyatakan kemampuan dan kemauan seseorang pejabat fungsional pustakawan bergantung terhadap kontribusi dan manfaat yang akan diterima. Manfaat yang berdampak langsung tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga bersifat kepuasan pribadi, penghargaan, dan kondisi lingkungan. Profesi pustakawan di Indonesia, siapapun dapat menjalankan dengan bekal kepemimpinan kokoh dan profesional agar pustakawan bersedia dan sukarela aktif berjejaring. Manfaat pustakawan berjejaring dalam kepustakawanan dapat dilakukan dengan diantaranya 1) meningkatkan dan memberikan kesempatan untuk mengakses pustaka dari perpustakaan, pusat informasi atau lembaga terkait dalam pemenuhan kebutuhan informasi; 2) meningkatkan kapasitas untuk siap mengikuti dan adaptasi terhadap dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Pustakawan yang aktif berjejaring kegiatan kepustakawanan dan organisasi profesi akan mendapatkan manfaat yang diterima sebagai berikut 1) memperkuat modal sosial dalam meningkatkan peran dan pengabdian kepada masyarakat dan pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat; 2) memperkuat posisi tawar dalam advokasi kebijakan; 3) meningkatkan kualitas kompetensi, manajerial, dan kepemimpinan; dan 4) meningkatkan dan memperluas kesempatan untuk akses pustaka dan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan,

pusat informasi atau lembaga terkait dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Enumeri, 2022).

Tabel 1. Jurnal ilmiah bidang perpustakaan dan informasi yang terakreditasi peringkat Sinta 2

No.	Nama Jurnal	Penerbit
1	Jurnal Kependidikan : Jurnal hasil penelitian dan kajian kepastakaan di bidang pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran	Universitas Pendidikan Mandalika
2	Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan	Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
3	Khizanah Al-Hikmah	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alaudin
4	Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Perpustakaan Universitas Gadjah Mada
5	BACA	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel 2. Jurnal ilmiah bidang perpustakaan dan informasi yang terakreditasi peringkat Sinta 3

No.	Nama Jurnal	Penerbit
1	PUSTAKALOKA	Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
2	Lentera Pustaka	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
3	EDULIB	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
4	Record and Library Journal	Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel 3. Jurnal ilmiah bidang perpustakaan dan informasi yang terakreditasi peringkat Sinta 4

No.	Nama Jurnal	Penerbit
1	Jurnal Pustaka Komunikasi	Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof.Dr. Moestopo
2	TIK ILMEU	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3	ANUVA	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
4	LIBRARIA	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus
5	BIBLIOTECH	Fakultas Teknologi Informasi Universitas Yarsi
6	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)	Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara
7	Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia
8	IQRA'	UIN Sumatera Utara
9	PUSTABILIA	Institut Agama Islam Negeri Salatiga
10	PUBLIS (Publication Library and Information Science)	Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel 4. Jurnal ilmiah bidang perpustakaan dan informasi yang terakreditasi peringkat Sinta 5

No.	Nama Jurnal	Penerbit
1	PUSTAKA	Universitas Udayana
2	Media Pustakawan	Perpustakaan Nasional
3	Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)	Universitas Muhammadiyah Mataram
4	Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)	Ikatan Pustakawan Indonesia Pusat

5	Shaut Al-Maktabah	UIN Imam Bonjol
6	Info Bibliotheca	Universitas Negeri Padang
7	Jurnal Imam Bonjol	UIN Imam Bonjol

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel 5. Jurnal ilmiah bidang perpustakaan dan informasi yang terakreditasi peringkat Sinta 6

No.	Nama Jurnal	Penerbit
1	Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan	Universitas Negeri Padang
2	Al Maktabah	Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
3	Acarya Pustaka	Universitas Pendidikan Ganesha

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Pemberitahuan secara resmi akreditasi jurnal nasional berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 158/E/KPT/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang peringkat akreditasi jurnal nasional periode I tahun 2021, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP) lolos proses reakreditasi jurnal ilmiah nasional pada peringkat Sinta 2 periode penerbitan Volume 16 No 2 Desember 2020 sampai Volume 21 No 1 Juni 2025 (Anonim, 2021a). Menjadi jurnal yang tetap eksis terakreditasi sekaligus sebagai rujukan utama untuk penelitian dan penulisan ilmiah menjadi target utama dari setiap pengelola jurnal ilmiah termasuk Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang sebagian besar tim redaksinya terdiri dari pustakawan. Keberhasilan tetap eksis menjadi jurnal terakreditasi bidang perpustakaan periode ke dua peringkat Sinta 2, merupakan perjalanan panjang yang pantas mendapatkan apresiasi sehingga berhasil eksis sebagai jurnal terakreditasi nasional yang sedang menuju jurnal bereputasi internasional. Persyaratan

yang harus dipenuhi agar jurnal tetap eksis sebagai jurnal terakreditasi nasional yaitu sesuai dengan perkembangan terbaru nomor 134/E/KPT/2021 tentang pedoman akreditasi jurnal nasional adalah: 1) Memiliki *Electronic International Standard Serial Number*; 2) Memiliki *Digital Object Identifier* pada artikel yang terbit; 3) Mencantumkan *publication ethics statement* pada alamat web jurnal; 4) bersifat ilmiah berisi artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perencanaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta tidak plagiat; 5) terbit selama dua tahun berurutan, terhitung mundur dari bulan pengajuan; 6) Frekuensi penerbitan minimal 2 nomor dalam satu tahun; 7) Jumlah artikel setiap nomor penerbitan minimal lima artikel; dan 8) telah terindeks di lembaga pengindeks nasional (Anonim, 2021b).

Beberapa artikel yang membahas tentang pengelolaan jurnal yaitu Nashihuddin & Aulianto (2016) dengan judul *Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional*. Penelitian ini merekomendasikan dalam pengajuan akreditasi jurnal online, hasil evaluasi diri harus diperhatikan pengelola jurnal dan siap mengajukan akreditasi melalui situs ARJUNA. Dalam rangka persiapan menuju jurnal bereputasi internasional, pengelola jurnal beserta anggota tim editor dan reviewer perlu meningkatkan komunikasi dan kerjasama ilmiah secara internasional, baik melalui kegiatan pertemuan ilmiah maupun kolaborasi penulisan jurnal, serta aktif melakukan promosi. Selanjutnya Junandi (2018) peran dan kompetensi pustakawan dalam pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan perlu terus ditingkatkan secara komprehensif dan berkesinambungan dengan ikut secara aktif dalam berbagai kegiatan

pelatihan OJS, indeksasi jurnal, manajemen penerbitan, aktif sebagai pengelola jurnal, pendampingan akreditasi, internasionalisasi jurnal ilmiah, dan hibah pengelolaan jurnal ilmiah. Sementara itu Wibowo (2019) berpendapat bahwa pengelolaan jurnal akses terbuka secara konseptual dapat digunakan dalam memahami perkembangan jurnal ilmiah yang berkesinambungan, menjaga kualitas terbitan, dan membentuk komunikasi yang baik antara pengelola jurnal, penulis, pembaca, dan mitra bestari. Pengelola jurnal dituntut untuk menguasai sistem OJS, tetapi juga penulis, mitra bestari, dan calon penulis juga harus menguasai bagaimana secara prosedural jurnal elektronik bekerja.

Berdasarkan paparan tiga penelitian terkait pengelolaan jurnal ilmiah belum dikaitkan dengan peran jejaring kepustakawanan. Makalah ini membahas tentang bagaimana peran pengelola jurnal BIP dalam tetap eksis sebagai jurnal terakreditasi menuju jurnal internasional bereputasi. Selain itu juga membahas dampak mengawal jurnal ilmiah dan kegiatan jejaring kepustakawanan yang dapat dilaksanakan oleh pustakawan berpedoman perilaku ASN Berakhak menurut PermenPANRB No 6 tahun 2022.

B. PEMBAHASAN

Mengawal jurnal ilmiah yang dimaksud dalam makalah ini yaitu peran sebagai *chief editor* yang bertanggungjawab secara keseluruhan proses penerbitan mulai persiapan konten, tampilan website, artikel submit, penelaahan editor dan mitrabestari, proses revisi naskah oleh author sampai dengan publish. Menjadi *chief editor* mulai tahun 2014 sampai 2022 telah berhasil mengawal proses akreditasi pertama pada tahun 2017 dan reakreditasi pada tahun 2021 di peringkat Sinta 2. Dalam usaha menjaga kualitas pengelolaan

jurnal bidang perpustakaan dan informasi sebagai jurnal terakreditasi nasional menuju jurnal bereputasi internasional pengelola jurnal memperbaiki tampilan *Open Journal System* (OJS) dari versi 2 ke 3, perbaikan jurnal template dan update style *sitasi American Psychological Association* (APA) ke edisi 7, kegiatan reakreditasi Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, edukasi kepada calon penulis untuk selalu taat dan mengikuti gaya selingkung dan template jurnal yang selalu mengikuti perkembangan, beberapa upaya yang dilakukan antara lain:

1. Peningkatan Performa dan Fleksibilitas dengan migrasi ke OJS versi 3

Dalam rangka meningkatkan performansi dan fleksibilitas Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada penerbitan tahun 2020 mulai menggunakan OJS versi 3. Skema migrasi yang dipilih yaitu issue lama tetap menggunakan OJS 2 dan issue mulai tahun 2020 menggunakan OJS 3. Pemilihan skema ini mempertimbangkan bahwa instalasi dan custom tampilan membutuhkan waktu dan biaya. Selain itu memerlukan effort yang tinggi untuk memperbarui *journal policy*, pembeitahuan dan update ke lembaga pengindeks yang mengindeks sebelumnya. Konsekuensi lain yang harus diantisipasi yaitu penguatan sumberdaya manusia dari pengelola jurnal yaitu, *journal manager*, editor, reviewer, layout dan admin memerlukan waktu transisi paling cepat selama enam bulan.

Menurut Saepuloh (2019) mengungkapkan beberapa kelebihan dari aplikasi OJS versi 3 dibandingkan versi 2 yaitu a) Ilustrasi Admin Baru, b) *Editorial Discussions* yaitu fitur yang digunakan editor dan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan naskah untuk membahas proses dan tindakan yang akan diambil, c) *Flexible Workflow*,

fasilitasi tambahan dari OJS versi 3, proses *submission* dapat dilanjutkan ke proses *production* dengan klik tombol "*Send to Production*", d) *Flexible Roles*, fasilitas baru yang memungkinkan menambahkan role pada *user* yang sudah ada atau *user* baru, e) *Flexible Task Access*: jika dibandingkan versi 2 untuk *change role* harus masuk ke menu "*User Home*" lalu kemudian memilih *role* yang diinginkan, kelebihan pada versi 3 dengan mudah dan langsung akses sebagai *editor*, *section editor*, ataupun *layout editor*, f) *Submission Files*, fasilitas proses unggah lebih leluasa dan mudah yaitu waktu unggah file utama (*manuscript*) dapat disertakan file tambahan (*supplementary files*) tanpa harus masuk ke tahap *submission*, g) *Responsive Design*, yaitu desain dibuat sesuai tahapan sesuai prosedur yang ditetapkan, dan h) *Simpler Registration*, fasilitas tahapan proses pendaftaran dengan mudah dan sederhana (Saepuloh, 2019). Sementara itu menurut Rais dkk (2018) kelebihan OJS versi 3 antar muka pengguna telah disempurnakan, sistem navigasi, keahlian dalam tema, alur kerja bersifat dinamis dan dapat disesuaikan, serta memiliki sistem peran pengguna yang fleksibel dan manajemen tugas.

OJS versi 3 memberikan fasilitasi peningkatan dan fitur baru yang dikembangkan dengan umpan balik komunitas, uji kegunaan ekstensif, dan kemampuan desain perangkat lunak. Fitur antarmuka yang disediakan yaitu pembaca dan editorial (*Dashboard*). Fitur antarmuka pembaca secara *default* OJS 3 diinstal dengan antarmuka pengguna yang secara sederhana dan fungsional. Desain informatif, header atas, bilah navigasi, blok navigasi ke kanan, dan blok konten utama di tengah halaman. Informasi bilah sisi dibagi dengan jelas, bilah navigasi atas dapat difokuskan untuk fungsi "*About*". Setiap artikel memiliki judul yang ditautkan untuk melihat metadata dan abstrak objek, dan *galey* diberi label dengan jelas di bawah judul

dengan logo. Upaya meningkatkan ilustrasi yang sesuai standar di OJS 3 yang dilakukan pengelola terbukti proses re-akreditasi ke Arjuna dapat berjalan lancar dan memperoleh score hail penilaian sebesar 74. Ilustrasi web jurnal BIP di OJS 3 dapat dicermati dengan seksama terlihat di gambar 1.



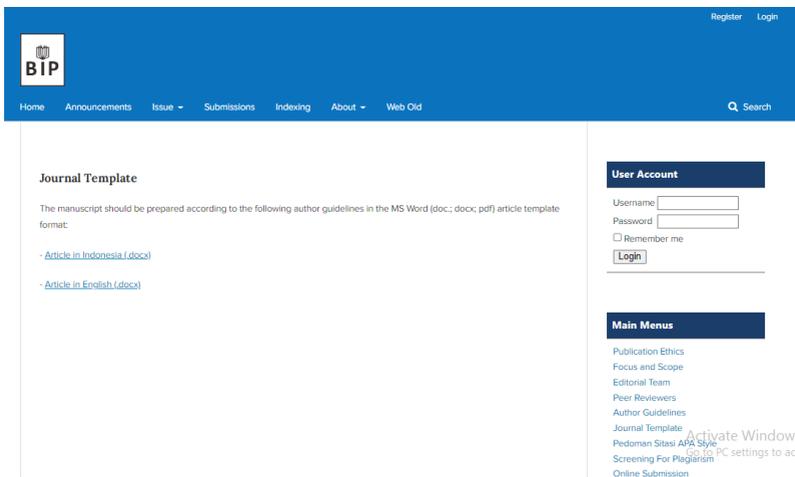
Gambar 1 Ilustrasi website Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi di OJS versi 3 (sumber: <https://journal.ugm.ac.id/v3/BIP/index>)

2. Perbaikan jurnal template dan update style sitasi APA ke edisi 7

Menurut Wilis (2018) pustakawan yang memiliki peran sebagai pengelola jurnal ilmiah adalah dituntut untuk memperbaiki dan konsistensi penulisan referensi dalam daftar pustaka manuskrip yang diterbitkan. Berdasarkan artikel yang diperiksa menunjukkan beragamnya cara penulisan literatur atau rujukan dalam daftar pustaka karya tulis, baik antar karya tulis dalam satu jurnal ilmiah

maupun antar satu jurnal ilmiah dengan jurnal ilmiah lainnya. Konsistensi penulisan referensi dalam teks naskah karya tulis ilmiah dan daftar pustaka merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh pengelola jurnal. Style penulisan rujukan harus dipatuhi oleh calon penulis yang submit di jurnal ilmiah. Dalam evaluasi diri proses akreditasi jurnal konsistensi penulisan rujukan dan gaya selingkung merupakan aspek yang harus diperhatikan oleh pengelola jurnal. Oleh karena itu pengelola jurnal BIP mulai penerbitan tahun 2021 memperbaiki penulisan rujukan dengan style APA terbaru edisi 7.

Beberapa perubahan di APA edisi 7 yaitu 1) Untuk penulis lebih dari 1 - kutipan dalam teks (*in-text citation*) cukup menuliskan nama penulis pertama saja, langsung diikuti oleh et al. Dalam Daftar Pustaka dituliskan semua (sampai dengan 20 penulis). Jika referensi tersebut ditulis oleh lebih dari 20 tuliskan nama penulis pertama diikuti dengan elipsis (...) dan kemudian nama penulis akhir, misalnya misalnya APA 6th = (Garrett, Betts, & Dover, 2020), APA 7th = (Garrett et al., 2020); 2) Tempat (kota) publikasi tidak lagi termasuk dalam referensi, misalnya APA 7 = Morgenstern, E. *The Starless sea*. Random House Inc.; 3) Penulisan alamat DOI ditulis dalam format lengkap seperti berikut: <https://doi.org/xxxxx>, misalnya APA 7 = <https://doi.org/10.5334/dsj-2020-005>; 4) Tidak perlu menyertakan kata "Diakses dari" atau "Retrieved from" sebelum UR, misalnya **APA 6th**: Betts, J. (2020, July 18). *APA format and citations*. Retrieved from Bibliography.com: www.bibliography.com/apa/apa-format-and-citations/ **APA 7th**: Betts, J. (2020, July 18). *APA format and citations*. Bibliography.com: www.bibliography.com/apa/apa-format-and-citations/. Pedoman update sitasi APA edisi dapat dilihat dilink berikut: https://lib.ugm.ac.id/?page_id=9084&lang=en. Ilustrasi terkait perbaikan template format dan update sitasi APA edisi 7 dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Ilustrasi perbaikan jurnal template Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi

(Sumber: https://journal.ugm.ac.id/v3/BIP/Journal_Template)

3. Reakreditasi Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Masa berlaku akreditasi periode pertama dari Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi sesuai SK No 30/E/KPT/2018 penerbitan Volue 13 No 2 Tahun 2017 sampai penerbitan volume 17 No. 2 Tahun 2021. Dalam rangka mengantisipasi kevakuman status akreditasi jurnal submit dilakukan di awal tahun agar pada penerbitan Volume 18 No 1 tahun 2022 surat keputusan akreditasi telah didapatkan.

Kegiatan ini merupakan wujud komitmen dari Perpustakaan UGM untuk memfasilitasi penerbitan jurnal bidang ilmu perpustakaan yang berkualitas. Selain itu juga dimaksudkan sebagai pemanantik pengelola *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* untuk berkarya dan berkontribusi sesuai keahlian yang dimiliki dalam tata kelola jurnal ilmiah untuk lebih giat, cermat dan teliti serta bekerja secara efektif dan efisien. Penghargaan dan prestasi dapat dicapai dan bisa

menjadi jurnal yang bereputasi, dan menjadi rujukan baik di tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan reakreditasi Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi dilaksanakan selama bulan, dimulai 4 Januari sampai dengan 28 Februari 2021 yang dilakukan secara bertahap.

Proses penilaian desk evaluasi dan substantif memakan waktu selama hampir satu tahun Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi berhasil lolos eksis mempertahankan status terakreditasi periode kedua di peringkat Sinta 2 dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 158/E/KPT/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang hasil akreditasi terbitan berkala ilmiah elektronik periode 1 tahun 2021 untuk penerbitan Volume 18 No 1 Tahun 2022 sampai Volume 21 No 1 Tahun 2025. Berdasarkan hasil penilaian asesor akreditasi skor penilaian yang diperoleh mengalami peningkatan dari 70,76 pada periode pertama menjadi 74. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja tim redaksi senantiasa berusaha meningkatkan dan menjaga kualitas penerbitan sesuai rambu-rambu yang ditetapkan. Dampak positif peningkatan kualitas naskah artikel yang diterbitkan ditunjukkan juga skor angka sitasi pada naskah yang diterbitkan di jurnal terindeks scopus sejumlah 12 judul artikel. Tampilan skor sitasi judul naskah yang diterbitkan oleh Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang disitasi naskah yang diterbitkan di jurnal terindeks scopus seperti terlihat pada gambar 3. Selanjutnya tampilan peningkatan hasil skor yang diperoleh di aplikasi ARJUNA tercantum di gambar 4.

Search within results...

Documents Secondary documents Patents

Sort on: Date (newest)

Refine results

Limit to Exclude

Source title

Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (12) >

Author name

Abraham, J. (2) >

Irawan, D.E. (2) >

Multazam, M.T. (2) >

Rachmi, C.N. (2) >

Aziz, N.A. (1) >

Damayani, N.A. (1) >

Djamil, M. (1) >

Haryanto, H. (1) >

Holidin, D. (1) >

Husnan, M. (1) >

View less View all

Year

Document title	Authors	Year	Source	Cited by
1 Tingkat kolaborasi, produktivitas penulis dan artikel metrik pada jurnal <i>Mechatronics, Electrical Power, and Vehicular Technology</i>	Widuri, N. R., Prasetyadi, A.	2018	Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi 14(3), pp. 62	1
2 Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ)	Irawan, D.E., Abraham, J., Multazam, M.T., (-), Djamil, M., Puradimaja, D.J.	2018	Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi 14(2), pp. 133-147	4
3 Model Literasi Budaya Masyarakat Tatar Karang di Kecamatan Cpatujuh Kabupaten Tasikmalaya	Saeudin, E., Damayani, N.A.	2018	Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi 14, pp. 1-10	2
4 Pemanfaatan Jurnal Psikologi Dalam Penyusunan Tesis Mahasiswa Psikologi	Rahma, A. A.	2017	Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi 14(3), pp. 133-147	1

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Gambar 3. Hasil perolehan sitasi judul artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Database Scopus (Sumber: Data Scopus, 2022)

ARJUNA APP

Sri Junandi
PENGUSUL

Dashboard

Kelola Terbitan

Kelola Usulan Penilaian

Draft Usulan Akreditasi

Kemajuan Usulan Akreditasi

Hasil Penilaian Akreditasi

Bantuan

Logout

English Indonesia

No	Issue Jurnal Ilmiah	Informasi
1	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi e-ISSN/p-ISSN: 24770361 / 16937740 Tanggal Usulan 23 Aug 2017 Nilai Evaluasi Diri / Grade: 77,50 / 2	Nilai: 70,76 [Komentar] [!] Peringkat: 2 Tanggal Surat Keterangan: 08-Jan-2019
2	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi e-ISSN/p-ISSN: 24770361 / 16937740 Tanggal Usulan 21 Jun 2021 Nilai Evaluasi Diri / Grade: 80,00 / 2	Nilai: 74 [Komentar] [!] Peringkat: 2 Tanggal Surat Keterangan: 24-Jan-2022

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Gambar 4. Hasil Capaian Penilaian akreditasi Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2017 dan 2021

Keberhasilan pengelola dalam mengawal proses reakreditasi membawa dampak bagi pengelola jurnal bidang perpustakaan di luar UGM. Kesempatan untuk sharing pengalaman dalam jejaring

kepastakawanan terbuka yang bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan. Pustakawan yang aktif dalam kegiatan pengelolaan jurnal ilmiah sesuai pendapat Wilis (2018) dituntut untuk senantiasa mengikuti perkembangan informasi, ilmu pengetahuan teknologi dan seni (Ipteks), menguasai teknologi informasi dan memiliki kemampuan literasi informasi. Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dengan terbitnya PermenPAN RB No. 6 tahun 2022 tentang kinerja aparatur sipil negara, pustakawan dituntut berperilaku berorientasi layanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.

4. Edukasi ke calon penulis untuk mematuhi gaya selingkung dan jurnal template

Masalah klasik yang dihadapi pengelola jurnal ilmiah di Indonesia yaitu sulitnya untuk mendapatkan tulisan dengan gaya selingkung dan template jurnal. Naskah yang disubmit sebagian besar belum sesuai dengan harapan dan sesuai dengan tatacara penulisan karya tulis ilmiah secara umum. Kondisi yang demikian juga dialami oleh pengelola Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, jumlah naskah yang disubmit dalam setiap periode penerbitan berjumlah 40-50 artikel. Jumlah ini tidak diikuti dengan kualitas artikel yang dipersyaratkan. Solusi yang ditempuh pengelola yaitu dengan cara edukasi untuk mematuhi dan menulis artikel sesuai gaya selingkung dengan memberikan saran perbaikan dan komentar dalam naskah yang dikembalikan ke calon penulis. Komunikasi dengan calon penulis dilakukan dengan fasilitasi media sosial yang lazim digunakan yaitu Whatsapp. Edukasi kepada penulis dilakukan untuk meminimalisir terhadap kesalahan dan kekurangpahaman dalam menulis karya ilmiah dan menghasilkan naskah artikel yang berkualitas.

5. Jejaring kepastakawanan

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam berjejaring kepastakawanan diantaranya sebagai editor di beberapa jurnal ilmu perpustakaan yaitu Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran), Khizanah (UIN Alaudin Makasar), Pustabiblia (IAIN Salatiga), Jurnal UNILIB (Universitas Islam Indonesia), Jurnal TIK ILMEU (IAIN Curup Bengkulu), Jurnal Lentera (Universitas Diponegoro). Disamping itu sebagai reviewer di Media Pustakawan (Perpustakaan Nasional), Jurnal Pustaka Ilmiah (Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta), Jurnal Pustaka Budaya (Univeritas Lancang Kuning, Pekanbaru). Sebagai editor dan reviewer jurnal yang bertugas menjaga sistematika gaya selingkung sesuai template jurnal yang bersangkutan dan menjaga serta meningkatkan kualitas naskah yang akan diterbitkan sesuai kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

Kegiatan sharing pengalaman dengan aktif sebagai narasumber, menerima benchmarking, memberikan asesmen pada jurnal yang belum berhasil lolos proses akreditasi. Beberapa jurnal yang telah mengundang dan berkunjung ke redaksi Berkala Ilmu Perpustakaan yaitu 1) Program Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang berencana menerbitkan Jurnal Internasional LIS pada Rabu 2 Juni 2021 mengundang dalam rapat persiapan penerbitan; 2) Rumah Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suka pada tanggal 18 September 2021 menyelenggarakan Workshop Pengelolaan Jurnal Berbasis OJS dala persiapan submit akreditasi Jurnal Asy-syirah yang masa akreditasi berakhir tahun 2021; 3) Pengelola Jurnal Daluang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang pada tanggal 24 Februari 2022 berkunjung dengan tujuan benchmarking terkait pengalaman pengelolaan jurnal dan bagaimana mengatasi permasalahan yang

sering dihadapi sehingga berhasil menjadi jurnal yang terakreditasi nasional; 4) Kepala Perpustakaan dan tim dari LPPM Institut Pertanian Bogor pada tanggal 20 September 2022 mengadakan *benchmarking* dan mengajak kerjasama kolaborasi dalam pengelolaan Jurnal Pustakawan Indonesia; 5) Tim redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah Perpustakaan Universitas Sebelas Maret tanggal 20 November 2020 menyelenggarakan *Assesment* awal untuk submit akreditasi karena belum berhasil proses penilaian; 6) Pengelola Jurnal Tibandaru Universitas Wijayakusuma Surabaya pada tanggal 22 Juli 2022 mengadakan *Assesmet* OJS karena belum berhasil lolos proses desk evaluasi akreditasi jurnal. *Sharing* pengalaman merupakan pelaksanaan dari perilaku pustakawan sebagai bagian dari ASN yang BerAKHLAK yaitu berorientasi layanan, kompeten, adaptif dan kolaboratif.

Melaksanakan kegiatan pengembangan profesi bagi pustakawan telah menjadi tuntutan dalam meniti karir pustakawan. Kegiatan pengembangan profesi pustakawan yaitu terkait pengembangan pengetahuan, keahlian, ketrampilan, sikap dan bakat yang bermanfaat bagi profesi pustakawan dalam melaksanakan tugas kepustakawanan. Selama 2 tahun mulai 2020-2021 berhasil mempublikasikan karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah sebanyak 8 naskah publikasi yang merupakan hasil kolaborasi dengan pustakawan UGM maupun luar. Tahun 2020 sebanyak 3 naskah publikasi yaitu menulis di 1) Media Informasi Vol. 29 No. 1 Juni 2020 bersama Ibu Roh Wahyu Widayati dengan judul "[Membuat abstrak peluang Pustakawan dalam meningkatkan profesionalitas untuk memenuhi kebutuhan informasi Pemustaka](#)"; 2) Indonesian Journal of Librarianship Vol. 1 No. 2 December 2020 berkolaborasi dengan Ibu Laili Hidayah dan Ibu Yuli Hesti Wahyuningsih dengan judul "[Behavior Analysis of Students in Utilizing Faculty of Agriculture](#)

[Library, Gadjah Mada University](#)” dan 3) Visi Pustaka Vol. 22 No. 3 Desember 2020 bersama Ibu Umi Sugiyanti dan Bapak Sunarja dengan judul “Implementasi Digilib dengan Aplikasi Kubuku di Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada”. Selanjutnya pada tahun 2021 sebanyak 5 naskah publikasi yaitu menulis di 1) Media Pustakawan Vol. 28 No. 3 Desember 2021 berkolaborasi dengan Bapak Sukirno dengan judul “Implementasi *Coworking Space* Sebagai Pengembangan Fasilitas Perpustakaan Fakultas Kedokteran – Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada”; 2) Pustabilia Vol 5 No 2 Desember 2021 berkolaborasi dengan Ibu Darmiati dan Ibu Darmawari Nembo dari Perpustakaan Universitas Makasar dengan judul “[Pengaruh Kegiatan Pengembangan Profesi Terhadap Karier Pustakawan di Universitas Hasanuddin](#)”, berkolaborasi dengan Bapak Haryanto dari Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “[Pelaksanaan Knowledge Management dalam Tata Kelola Jurnal Pustaka Ilmiah Universitas Sebelas Maret Surakarta](#)” 3) Khazanah Vol 14 No 1 Mei 2021 berkolaborasi dengan Bapak Dwiyantoro dari PT CPI, Alumni UIN Suka dengan judul “[Sistem Informasi Manajemen Arsip Dinamis Berbasis Microsoft Access pada Lembaga Pendidikan Dasar di Kota Pekanbaru Tahun 2020](#)” dan 4) Visi Pustaka Vol. 23 No 2 Agustus 2021 berkolaborasi bersama Bapak Dwiyantoro dari PT CPI, Alumni UIN Suka dengan judul “Produktivitas Penulis Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan pada Jurnal Terakreditasi Peringkat Sinta 2, 3 dan 4 Tahun 2015-2019”. Kegiatan mempublikasikan hasil karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah merupakan wujud nyata meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan, membantu orang lain untuk belajar, suka menolong orang lain,

berkontribusi kepada berbagai pihak yang memberikan kesempatan, dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut pustakawan yang bertugas sebagai pengelola jurnal perlu memahami dan melaksanakan tugas sesuai perilaku pustakawan sebagai bagian dari Aparatur Sipil Negara yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan, melakukan perbaikan tiada henti, melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggungjawab, cermat, disiplin, berintegritas tinggi, meningkatkan kompetensi diri, membantu orang lain belajar, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, suka menolong orang lain, cepat menyesuaikan diri, berinovasi dan mengembangkan kreativitas, proaktif, bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama. Pustakawan yang memiliki pengalaman mengawal dan menjaga eksistensi sebagai jurnal terakreditasi terbuka luas dalam menjalankan kegiatan jejaring kepustakawan dengan berpegang teguh perilaku ASN berAKH-LAK. Pustakawan yang berkarakter berakhlak menunjukkan dirinya juga sebagai pustakawan inspiratif yang bercirikan bermanfaat bagi lingkungan, menjalankan tugas kualitas terbaik, memotivasi teman seprofesi, berkontribusi pada institusi sesuai proporsi dan *sharing knowledge* ke orang lain.

D. DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2021a). Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Nomor: 158/E/KPT/2021 tanggal

09 Desember 2021 tentang peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode I tahun 2021.

Anonim. (2021b). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Nomor: 134/E/KPT/2021 tanggal 27 September 2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah.

Enumeri, F. (2022). *Pentingnya pustakawan berjejaring*. Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi. <https://www.isipii.org/artikel/pentingnya-pustakawan-berjejaring-pengan-tar-diskusi>

Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119-136. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.119-136>.

Junandi, S. (2019). Mengelola Jurnal Ilmiah Elektronik dan Mempertahankan Akreditasi Tantangan Kompetensi Pustakawan di Era Disrupsi Informasi, *Journal of Documentation and Information Science*, 3(2), 163-173. <https://doi.org/10.33505/jodis.v3i2.152>.

Nashihuddin, W. & Aulianto, D.R. (2016). Pengelolaan terbitan berkala ilmiah sesuai ketentuan akreditasi : Upaya menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1-2), 83-98. <https://doi.org/10.29244/jpi.15.1-2.%25p>.

PermenPANRB No. 6 Tahun 2022 tentang pengelolaan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN)

Rais, N.S.R., Supriati, R., Danti, S.I. (2018). Instalasi open journal system (OJS) versi 3 sebagai pendukung kegiatan penge-

-
- lolaan dan publikasi jurnal ilmiah. *Technomedia Jurnal (TMJ)*, 2(2), 66-80.
- Saepuloh, D. (2019). Implementasi open journal system versi 3 (OJS 3) di Dewan Riset Daerah Jakarta (DRD Jakarta). *Jurnal Riset Jakarta*, 12(1), 37-42.
- Sahrudin, U. (2019). Peranan pustakawan dalam pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. *Kandaga*, 1(1), 10-15. <https://doi.org/10.24198/kandaga.v1i1.20961.g11727>
- Saputra, D.F. (2019). *Pra kegiatan konsorsium pengelola jurnal perpustakaan*. Ikatan Sarjana Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII).
- Wibowo, T.O. (2019). Strategi pengelolaan jurnal akses terbuka menggunakan *open journal system (OJS)*. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(1), 101-113. <https://doi.org/10.22146/bip.38504>.
- Wilis, J. (2018). Esensi keterlibatan pustakawan dalam keredaksian jurnal ilmiah. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 27(2), 37-43. <http://dx.doi.org/10.21082/jpp.v27n2.2018.p37-43>
-

